



IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SISWI SMA AL-RIFA'IE

Aulia Faradila¹, Rosichin Mansur², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

e-mail: 1aufar2306@gmail.com, 2rosichin.mansur@unisma.ac.id,

3lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

The research above focuses on the planning, implementation and results of the Peer Tutor method in the learning process of Islamic Religious Education at Al-Rifa'ie High School. This is indicated by the quality of education in the country which has not been able to compete at the international level. One of the reasons is that the use of innovative learning strategies from educators is not optimal. The existence of this peer tutoring method is very helpful in protecting students who feel less capable in PAI subjects. Learning assistance by peers can eliminate awkwardness, peer language is easier to understand, besides that with peers there is no reluctance, humility and shame to ask or ask for help. The conclusions of this study include: (1) The planning of the peer tutoring method in the learning process of Islamic Religious Education at Al-Rifa'ie High School is carefully prepared (2) The application of the Peer Tutor method in the Islamic religious learning process of Religious Education at Al-Rifa'ie High School, namely has been running optimally (3) The results of the application of the Peer Tutor method in the PAI learning process on student motivation at Al-Rifa'ie High School are good.

Kata Kunci: metode tutor, pendidikan religius, motivasi belajar, peserta didik

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran di Indonesia saat ini dirasa belum mampu bersaing taraf internasional, karena hingga kini belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Penyebabnya adalah para pendidik tidak mempunyai strategi pembelajaran yang inovatif. Masalah pokoknya adalah kurangnya motivasi pada diri siswa dan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Sebagian besar para guru masih menggunakan metode yang lama yakni metode ceramah. Mata pelajaran yang memiliki banyak materi yang bersifat deskriptif seperti Pendidikan Agama Islamlah yang akhirnya menyebabkan para siswa hanya sebagai pendengar saja tapi kurang bisa berpikir secara kreatif. Keberhasilan dalam pembelajaran

sangat dipengaruhi oleh kemampuan serta ketetapan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan memberi motivasi kepada para siswa.

Guru dianjurkan untuk mengkaji metode atau strategi pengajaran sehingga sesuai dan tepat bagi para peserta didiknya. Adanya metode tutor sebaya ini sangat membantu menaungi para siswi yang merasa kurang mampu dalam mata pelajaran PAI. Amin Suyitno mengatakan bahwa mengajarkan kepada orang lain adalah metode belajar yang paling baik. Karena itu, memilih model pembelajaran yang tepat bisa membantu mempermudah mengajarkan atau menyampaikan materi terhadap temannya (Suyitno, 2004:36). Tutor sebaya mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar pada diri siswi. Tutor sebaya adalah teman yang seumurannya, dimana mereka dapat saling belajar menghargai dan membantu orang lain yang bukan keluarganya.

Seorang anak membutuhkan pengakuan, mereka akan berusaha mencapai standar yang berlaku di kelompoknya. Mereka akan mengalami tekanan-tekanan di dalam pergaulannya itu agar sesuai dengan standar mereka. Banyaknya waktu yang dilakukan di luar rumah yang dihabiskan dengan teman sebayanya maka teman sebaya bisa mempengaruhi motivasi belajarnya, karena berpengaruh pada minat, motivasi, perilaku, sikap dan penampilan (Hurlock, 2002). Teman sebaya dapat membantu belajar karena dapat menanyakan dan meminta bantuan tanpa rasa malu, menghilangkan kecanggungan dan dapat menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami serta metode tutor sebaya ini dapat mengoptimalkan pembelajaran yang hanya memiliki jam pelajaran yang sedikit.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan data-data yang bersifat deskriptif yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya menggunakan studi kasus yang mana subjek yang diteliti adalah SMA Al-Rifa'ie. Studi kasus adalah dan komprehensif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu 1) Observasi, menurut Emzir dalam bukunya mengemukakan. Pengamatan atau observasi bisa didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap gejala, kejadian, menafsirkan, dan mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya serta menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir, 2011:37-40). 2) Wawancara, (Suharsaputra, 2013:213) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif di perlukan melakukan wawancara lebih mendalam (*in-dept interview*) pada suatu kegiatan subjek penelitian atau kepada suatu kejadian. 3) Dokumentasi, dalam penelitian kualitatif pada umumnya

diperoleh dari narasumber melalui observasi dan wawancara. Di samping itu ada juga sumber lain diantaranya berupa dokumen, dan foto kegiatan dalam pembelajaran. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti surat-surat, buku harian, dan dokumen resmi seperti majalah, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan Metode Tutor Sebaya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie*

Menerapkan suatu metode adalah hal terpenting, yang mana itu akan menentukan keaktifan didalam kelas tersebut serta kenyamanan dan tersampaikan materi dengan baik kepada peserta didik, maka dari itu seorang guru dituntut untuk kreatif didalam pembelajarannya. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie dalam pembelajaran beliau menerapkan bermacam-macam metode agar siswa tidak merasa bosan, salah satu metode yang digunakan yakni Metode Tutor Sebaya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya pada siswi SMA Al-Rifa'ie bertujuan membantu guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang kurang maksimal, maka guru SMA Al-Rifa'ie memakai Metode Tutor Sebaya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guru PAI SMA Al-Rifa'ie dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor dilakukan dengan membentuk siswa kedalam beberapa kelompok kecil dan disesuaikan berdasarkan kemampuan siswa dan terkadang juga menurut absen. Sebagaimana yang dialami guru PAI dalam menyiapkan tutor akan banyak sekali pertimbangannya dari segi akhlak siswi, segi sosialisasi dengan temannya dan juga dalam akademiknya. Sejalan dengan yang dikatakan oleh (Satryaningsih, 2009:22-23), siswi yang akan di jadikan tutor perlu melewati pertimbangan. Mereka harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut: memiliki kecakapan ketika menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok tutornya yang terbaik, memiliki kepandaian lebih unggul dari pada siswa lain, memiliki kesadaran dalam membantu teman lain, dapat diterima dan disenangi siswi yang di tutori, bisa menjadi contoh temannya, mempunyai kreavitas untuk membimbing temannya.

Guru PAI SMA Al-Rifa'ie dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor dilakukan dengan membentuk siswa kedalam beberapa kelompok kecil, pembagian kelompok disesuaikan berdasarkan kemampuan siswa dan terkadang juga menurut absen. Sebagaimana yang dialami

guru PAI dalam menyiapkan tutor akan banyak sekali pertimbangannya dari segi akhlak siswi, segi sosialisasi dengan temannya dan juga dalam akademiknya.

2. Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie

Pelaksanaan dapat terjadi dengan lancar apabila semua aspek berjalan sesuai dengan yang sudah di rencanakan yang sudah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Guru wajib sudah merencanakan dan menyusun langkah-langkah yang akan digunakan, agar pembelajaran berjalan dengan optimal. Langkah-langkah selanjutnya yaitu tutor akan menyampaikan materi yang sebelumnya sudah diberi arahan oleh guru kepada teman yang ditutorinya dengan bahasa yang mudah dipahami, tutor mengajak berdiskusi agar semua anggota kelompok dapat aktif dan bisa mengungkapkan pendapat mereka, tutor juga memberikan contoh-contoh permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari kemudian guru tetap memberikan penilaian terhadap aktifitas-aktifitas para siswi.

Metode ini lebih efektif daripada menyampaikan langsung kepada anak satu kelas karena cangkupannya menjadi lebih kecil. Metode Tutor Sebaya memiliki kelebihan yang mana siswi akan lebih nyaman belajar karena banyaknya interaksi belajar dengan temannya sendiri. Hal ini sebagaimana yang diterapkan di SMA Al-Rifa'ie salah satu tujuannya juga agar para siswi dapat memberikan semangat dan saling membantu jika ada kesulitan serta agar masing-masing siswi dapat mengukur kemampuannya dengan melihat teman-temannya, maka dari itulah kelebihan menggunakan Metode Tutor Sebaya.

3. Evaluasi Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswi di SMA Al-Rifa'ie

Teman sebaya sangat mempengaruhi siswi di SMA Al-Rifa'ie karena mereka 24 jam tinggal bersama dan jauh dari keluarga, maka tidak heran jika memiliki pengaruh yang sangat besar kepada teman-temannya. Siswi di SMA Al-Rifa'ie mengungkapkan banyak siswi yang merasakan lebih berani bertanya, lebih berani mengutarakan pendapatnya semenjak menggunakan Metode Tutor Sebaya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suherman, 2003:259) yaitu pembelajaran kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam akan dapat membantu para siswa untuk meningkatkan pengaruh positif. Berdasarkan ungkapan tersebut secara garis besar dapat disimpulkan pembelajaran tutor sebaya siswa lebih aktif berinteraksi dengan tutor ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Maka hal ini akan menimbulkan motivasi dan ketertarikan terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui ketika pembelajaran PAI.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai " *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Proses Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswi SMA Al-Rifa'ie* ", hasil penelitian di atas disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie disiapkan dengan maksimal, para guru di SMA Al-Rifa'ie khususnya guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode tutor sebaya yang mana proses perencanaannya sudah difikirkan dengan matang, agar para siswi bisa belajar dengan nyaman dengan menggunakan metode tersebut. Terbukti dengan adanya siswi yang semakin antusias atau semangat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penerapan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie sudah berjalan dengan maksimal. Guru di SMA Al-Rifa'ie menerapkan metode Tutor Sebaya sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dari itu penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran PAI ini bisa berjalan dengan baik, ini terbukti dengan adanya siswi yang lebih aktif bertanya apa yang tidak diketahuinya kepada tutornya karena para siswi lebih nyaman bertanya kepada temannya.
3. Evaluasi penerapan metode Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran PAI terhadap motivasi siswi di SMA Al-Rifa'ie sudah bagus. Metode ini memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswi. Siswi mengungkapkan adanya kemajuan dalam hasil belajar selama menggunakan Metode Tutor Sebaya.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, E. . (2002). *Psikologi Perkembangan (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Satryaningsih. (2009). *Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada Pokok Bahasan Ekosistem pada siswa Kelas VII SMP Bhinneka Karya*. Muhammadiyah Surakarta.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suherman, Turmudi, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kotemporer*. Bandung: JICA.
- Suyitno, A. (2004). *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang: FMIPA UNNES.